

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang terjadi saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat. Terutama di Indonesia yang tidak terlepas dari kegiatan usaha, yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok. Kegiatan usaha tersebut berkaitan pula dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang saat ini paling banyak dilakukakan oleh masyarakat Indonesia. UMKM berperan penting dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada, Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini harus didukung agar tetap berkembang dengan baik, sehingga dapat semakin memperluas kesempatan usaha dalam memperluas juga lapangan pekerjaan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terus bertumbuh menjelang akhir 2020. Kredit berpotensi bertumbuh seiring dengan tingginya kebutuhan modal baru tahun 2021. Saat ini tercatat lebih dari 65 juta UMKM yang tersebar di Indonesia. Pada 2016, tercatat ada 61,7 juta UMKM di Indonesia. Jumlahnya terus meningkat, pada 2017, jumlah UMKM mencapai 62,9 juta dan pada 2018, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta, dan pada tahun 2019 jumlahnya mencapai 67,4 juta, sehingga pada 2020 sampai tahun 2021 jumlahnya terus mengalami peningkatan.

Tingginya potensi UMKM tersebut dalam perkembangan perekonomian, tidak diimbangi dengan kualitas UMKM seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM. Dengan kondisis dan situasi tersebut, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih baik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan standar yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2009, yang digunakan untuk sebagai pedoman bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia agar dapat menyusun laporan keuangan bagi para penggunanya. Diterbitkannya SAK ETAP bagi UMKM dengan tujuan agar para pelaku UMKM dapat meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas UMKM melalui informasi keuangan yang disajikan, sehingga UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan bantuan kredit dari perbankan oleh para calon investor potensial.

Dalam SAK ETAP, laporan keuangan yang lengkap terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perkembangannya, dalam SAK ETAP kurang sederhana dalam menyusun laporan keuangan untuk UMKM, sehingga pada akhir tahun 2016, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP, karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) untuk membantu UMKM Indonesia agar menjadi lebih transparan, efisien, dan akuntabel. Aspek itu selama ini menjadi tantangan terbesar UMKM Indonesia dalam mengakses permodalan dari institusi keuangan, sehingga menghambat pertumbuhan dan peran UMKM sebagai penopang ekonomi Indonesia di masa depan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang telah diterbitkan oleh IAI terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba

rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Standar ini memudahkan bagi pelaku usaha/entitas UMKM dalam Menyusun laporan keuangannya.

IAI sebagai organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia, juga berkomitmen untuk turut memajukan perekonomian negara. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkan SAK EMKM pada tanggal 24 Oktober 2016. SAK EMKM ini dibuat sederhana jika dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), misalnya secara teknis, SAK EMKM murni menggunakan pengukuran biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat asset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehan. IAI menyatakan bahwa UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat dijadikan acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentan kualitatif EMKM.

Dengan adanya SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu entitas/pelaku UMKM dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berdasar kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual. Penerbitan SAK EMKM ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia sehingga dapat memperoleh akses yang semakin luas untuk pembiayaan dari industri perbankan.

SAK EMKM memberi kemudahan untuk UMKM karena ketentuan pelaporan yang mudah dimengerti dalam penerapannya. Namun pada kenyataannya, SAK EMKM masih banyak yang belum diterapkan pada pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya mengingat bahwa SAK EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang baru dikeluarkan oleh IAI khusus untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Kedepannya, SAK EMKM ini juga diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi bagi UMKM yang bergerak di berbagai bidang

usaha. SAK EMKM ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas serta mengingat pentingnya penyusunan keuangan yang baik bagi perusahaan maka dalam studi lapang ini penulis memperoleh judul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Penyusunan Laporan Keuangan UD Rensia Print.”

1.2 Tujuan Studi Lapang

Tujuan diadakannya studi lapang dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UD Rensia Print.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh UD Rensia Print dalam penyusunan laporan keuangan

1.3 Manfaat Studi Lapang

Selain adanya tujuan studi lapang penulisan tugas akhir ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak:

1. Manfaat bagi Instansi/Pelaku UMKM terkait:
 - a. SAK EMKM diterbitkan agar semua unit usaha dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam melakukan usaha, pelaku usaha pasti memiliki perbedaan dalam mengelola usahanya. Namun prinsip yang harus dapat ditekankan ialah bagaimana usaha tersebut dapat terus berkembang dengan baik *going concern*. Salah satunya upaya dalam mengembangkan usaha tersebut, pelaku usaha dapat bertanggung jawabkan kegiatan usahanya. Dalam Akuntansi atau bagian keuangan dalam perusahaan, wujud dari pertanggung

jawaban tersebut adalah dengan Menyusun atau penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Manfaat penyajian keuangan yang sesuai dengan standar, akan membantu manajemen perusahaan untuk lebih memudahkan dalam bekerjanya. Sehingga dengan adanya peraturan SAK EMKM ini diharapkan, usaha kecil dan menengah dapat berkembang dan maju dalam menyajikan laporan keuangan.

- b. Untuk dapat memberikan kritik dan saran yang membangun agar dapat meningkatkan kualitas usaha yang semakin baik pada UD Rensia Print.

2. Manfaat bagi Mahasiswa :

- a. Memberikan pengetahuan yang lebih terkait Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam studi lapang.
- b. Dapat mengembangkan dan mereapkan ilmu yang telah diterima selama di bangku perkuliahan.

3. Manfaat bagi Pembaca :

- a. Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan bisa sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian/studi kasus dalam bidang yang sama terkait dengan SAK EMKM
- b. Untuk informasi dalam penelitian agar memperluas wawasan pada pelaku usaha.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Penulis melakukan studi kasus dan pembahasan mengenai permasalahan ini, bermaksud agar penyajian laporan keuangan pada UD Rensia Print telah memenuhi standar yang ditetapkan. Pembahasan SAK EMKM ini lebih sederhana dibandingkan dengan aturan yang ada pada SAK ETAP, karena bentuk usaha masih UD sehingga peraturan yang sesuai adalah menggunakan aturan SAK EMKM.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan studi lapang ini, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan studi lapang. Pelaksanaan kegiatan studi lapang memungkinkan mahasiswa memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan dengan pengambilan data secara langsung, memerlukan objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) dengan memfotocopy dan menscan data-data yang berhubungan dengan adminitrasi keuangan berupa catatan laporan historis dan data lainnya pada UD Rensia Print, sehingga memperoleh manfaat sebagai dasar pengujian dan sekaligus langkah-langkah dalam menganalisis data.

2. Metode Observasi

Pengamatan (*observasi*) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan. Dengan observasi/pengamatan yang dilakukan di UD Rensia Print, penulis dapat secara langsung memperoleh serta mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan laporan keuangan UD Rensia Print.

1.6 Jadwal Studi Lapang

1. Lokasi Praktik Kerja Lapang

Lokasi praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh penulis bertempat di UD Rensia Print, Jl. Tropodo 1, No 234, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur.

2. Waktu Praktik Kerja Lapang

Adapun lama waktu praktik kerja lapangan yang telah dilaksanakan di UD Rensia Print ketika melaksanakan kegiatan magang selama 1 bulan mulai tanggal 07 September 2020 – tanggal 08 Oktober 2020 dengan ketentuan jam praktik kerja lapangan disesuaikan dengan jam kerja praktik kerja lapangan yaitu hari senin – hari jum'at mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB sedangkan hari sabtu mulai pukul 08.00 – 12.00 WIB.

3. Peserta Praktik Kerja Lapang

Praktik kerja lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yaitu :

Nama	: Dhona Suciliawati
NPM	: 1810301972
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Diploma Tiga Akuntansi